

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Postural drainage* adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengalirkan sputum/dahak yang berada di dalam paru agar mengalir ke saluran pernapasan yang besar sehingga lebih mudah untuk dikeluarkan. *Postural drainage* biasanya dilakukan pada pasien yang mengalami gangguan pernafasan salah satu terapi yang digunakan dalam pengobatan sebagian besar penyakit pernapasan dengan penyakit pernapasan kronis atau penyakit neuromuskuler Prayitno, (2023).

*Tuberculosis* (TBC) sering mengalami produksi sekret/sputum yang berlebihan sehingga banyak terjadi penumpukan sekret di sepanjang jalan nafas yang berpengaruh terhadap resistensi pernafasan sputum yang produktifnya meningkat akan mengakibatkan bersihan jalan napas terganggu Making et al., (2023) Gejala yang biasanya muncul pada penderita tuberkulosis seperti batuk yang terus menerus, batuk berdarah, sesak nafas, tidak nafsu makan, penurunan berat badan, nyeri dada, mual, muntah, keringat malam dan demam gejala batuk yang terus menerus.

*Tuberculosis* (TBC) masih merupakan suatu penyakit menular yang angka kejadiannya masih tinggi. adapun penyebabnya adalah bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang penularannya melalui droplet udara *World Health Organization* (WHO) memperkirakan antara tahun 2002 hingga 2020, 1000 juta orang akan terinfeksi, lebih dari 150 juta orang akan sakit dan 36 juta orang akan meninggal akibat TB jika control kedepan tidak baik. Tuberculosis merupakan pembunuh nomor satu diantara penyakit menular dan penyebab ke-3 kematian setelah penyakit jantung dan penyakit pernapasan akut di Indonesia. Tuberculosis di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 395 kasus /100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 40/100.000 penduduk,

perhitungan model prediction yang data hasil survey prevelensi *tuberculosis* tahun 2013-2014, estimasi prevelensi *tuberculosis* tahun 2015 sebesar 643 per 100.000 penduduk dan estimasi prevelensi *tuberculosis* tahun 2016 sebesar 628 per 100.000 penduduk WHO (2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sanghati dan Nurhani, (2020) dibuktikan bahwa tindakan *postural drainage* sputum/ dahak yang berada di dalam paru atau adanya penumpukan sekret di jalan nafas, bila adanya penumpukan sekret di jalan nafas, agar mengalir ke saluran pernapasan sehingga lebih mudah untuk dikeluarkan maka dari itu bisa dilakukan tindakan ini selama minimal 20 menit bisa dilakukan pagi dan sore, tindakan *Postural Drainage* bisa dilakukan pada subjek yang mengalami masalah bersihan jalan nafas yang mengalami adanya penumpukan sekret di jalan nafasnya antara lain penyakit tersebut adalah *Tuberculosis* (TBC) (Sudirman et al., 2023).

Peran perawat sangat diperlukan untuk memberikan dukungan berupa mengurangi keluhan yang mengarah ke tingkat kesembuhan berupa Asuhan Keperawatan dalam bentuk bantuan *Postural Drainage*, adapun akibat yang akan timbul bila tidak ada peran perawat bisa mengakibatkan penurunan kualitas Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada pasien, pemulihan dan pemenuhan subjek kemungkinan juga akan mengalami penghambatan, dari pertimbangan diatas maka Laporan Kasus ini diberi judul “Penerapan *Postural Drainage* Pada Pasien TB Paru Yang Mengalami Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dengan judul Penerapan *Postural Drainage* pada pasien TB Paru yang mengalami masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

## C. Tujuan studi kasus

### 1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan subjek dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Tn. M di Ruang Paru Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 12-17 Februari 2024.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan data pada subjek *tuberculosis* paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.
- b. Melakukan penerapan *postural drainage* pada subjek tuberculosis paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafaas tidak efektif.
- c. Melakukan evaluasi penerapan *postural drainage* pada subjek *tuberculosis* paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.
- d. Menganalisis penerapan *postural draianage* pada subjek *tuberculosis* paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai masalah keperawatan serta menerapkan tindakan asuhan keperawatan subjek dengan *tuberkulosis*.

### 2. Bagi Ruang Paru Rumah Sakit Umum Handayani

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada subjek dengan kasus *tuberkulosis* berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

### 3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai menambah wawasan tentang asuhan keperawatan pada subjek *tuberkulosis* paru dan

menjadi bagian dari mewujudkan visi Prodi Keperawatan Kotabumi yaitu menjadi institusi penghasil tenaga keperawatan yang terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, unggul dalam soft skill dan mandiri dalam pelayanan home care pada tahun 2025.

#### **E. Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi, terhadap Tn.M dengan diagnosa medis TB Paru di ruang paru Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 12-17 Februari 2024.